

DAMPAK PENYELENGGARAAN TOUR DE SINGKARAK BAGI MASYARAKAT LOKAL PROVINSI SUMATERA BARAT

Addin Maulana
addin.maulana@yahoo.co.id

ABSTRACT

Tour De Singkarak is an annual event held in West Sumatera Province since 2009. It's the first world bicycling event organized by The Ministry of Culture and Tourism. Every tourism event will be followed by either positive or negative impacts. The objective of this research is to find out the impact of Tour De Singkarak on host community of West Sumatera Province.

The research used descriptive quantitative method and Likert scale is used to analyze the datum. The Likert scale result shows that the host community participation are in "Good" range at 879 score, the host community involvement by the organizer is also in "Good" range at 835 score. The host community perception toward Tour De Singkarak is in "Good" range with 1940 score. This finding and result had shown that the Tour De Singkarak has a Good and positif impact on host community of West Sumatera Province.

Keywords: Tourism Event, Host Community, Impact.

PENDAHULUAN

Pariwisata dengan berbagai dampak baik dari segi ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan, merupakan suatu motor penggerak pertumbuhan suatu destinasi. Kecenderungan dampak positif akan menjadi sangat besar dibandingkan dengan dampak negatif apabila pariwisata ini dikelola secara bijaksana. Tanggung jawab pengelolaan pariwisata terletak pada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) antara lain: pemerintah pusat dan daerah, masyarakat dan swasta. Ketiga pemangku kepentingan ini berperan penting terhadap seluruh kegiatan pariwisata dan dampak-dampak yang dihasilkannya.

Tour De Singkarak 2012 merupakan kegiatan tahunan yang mulai dirintis sejak tahun 2009. Tour de Singkarak 2012 adalah kejuaraan balap sepeda resmi dari Persatuan

Balap Sepeda International (*Union Cysliste International*) yang diselenggarakan setiap tahun di Sumatera Barat. Kegiatan yang diadakan pada tanggal 4 sampai dengan 10 Juni 2012 ini diikuti oleh 250 orang peserta dari berbagai negara, sangat menarik perhatian Dunia. Perlu dilakukan penelitian dampak dari penyelenggaraan *event* ini terhadap masyarakat baik dari segi ekonomi maupun sosial di lokasi penyelenggaraan.

Pada penyelenggaraannya sendiri, Tour De Singkarak sempat mendapatkan beberapa pro dan kontra dari stakeholder pariwisata yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Penyelenggaraan pertama pada tahun 2009 yang mendapat dukungan penuh dari Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan pada saat itu, hanya mendapat dukungan dari 4 Kabupaten / Kota saja. Hal ini tentu dikarenakan pada penyelenggaraannya, Tour De

Singkarak mengharuskan Kabupaten / Kota yang dilalui sebagai rute balap untuk menutup jalan. Dengan penutupan jalan tersebut maka proses perekonomian dan transportasi akan terhambat, dan *stakeholders* pada saat itu belum menyadari dampak langsung, tidak langsung, dan ikutan dari penyelenggaraan Tour De Singkarak ini.

Penyelenggaraan Tour De Singkarak tahun-tahun berikutnya, menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 2010, ada 10 Kabupaten / Kota yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan *event* tersebut. Tahun 2011, jumlah tersebut bertambah menjadi 12 Kabupaten / Kota yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan Tour De Singkarak. Pada tahun 2012, Tour De Singkarak telah melibatkan 14 Kabupaten / Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat, antara lain: Kota Padang, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten 50 Kota, Kota Payakumbuh, Kabupaten Tanah Datar, Kota Bukittinggi, Kabupaten Agam, Kota Padang Panjang, Kabupaten Solok, Kota Solok, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman dan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penyelenggaraan *event* ini, memiliki pengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Sumatera Barat. Pasca musibah gempa di Padang pada tahun 2009, pariwisata Provinsi Sumatera Barat lumpuh, dan sempat mengalami penurunan kunjungan wisatawan mancanegara di angka -46,12% di tahun 2010. Hal ini menunjukkan

bahwa, pariwisata sangatlah rentan dengan isu-isu terutama yang menyangkut keamanan dan keselamatan dari para wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi. Kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Sumatera Barat, menunjukkan kecenderungan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Sumatera Barat periode Januari sampai dengan Agustus 2012 yang mencapai angka 20.575 kunjungan atau naik sebesar 3,45% dari periode yang sama pada tahun 2011 yang berada pada angka 19.889 kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Sumatera Barat. ^{(1) (2) (3) (4) (5) (6)}

Dampak lain yang terlihat adalah tingkat hunian kamar di Provinsi Sumatera Barat. Pada periode Januari sampai dengan Agustus 2012, rata-rata tingkat huni kamar di Provinsi Sumatera Barat berada pada angka 49,31%, meningkat 2,75% dari periode yang sama pada tahun 2011 yang berada di angka 46,56%. ⁽⁶⁾

Masalah yang terjadi saat ini adalah belum teridentifikasinya dampak penyelenggaraan Tour De Singkarak terhadap masyarakat lokal, sehingga fungsi pariwisata sesuai dengan Undang-Undang no. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pasal 3 yaitu untuk mensejahterakan masyarakat belum diketahui. Oleh karena itu, permasalahan yang terjadi dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan dibawah ini:

1. Seberapa besar peran penyelenggara dalam melibatkan masyarakat lokal Provinsi Sumatera Barat pada penyelenggaraan Tour De Singkarak?

2. Seberapa besar peran/partisipasi masyarakat lokal Provinsi Sumatera Barat pada penyelenggaraan Tour De Singkarak?
3. Apakah persepsi masyarakat lokal Provinsi Sumatera Barat terhadap Tour De Singkarak?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Teridentifikasinya peran penyelenggara dalam melibatkan masyarakat lokal Provinsi Sumatera Barat pada penyelenggaraan Tour De Singkarak
2. Teridentifikasinya peran/partisipasi masyarakat lokal Provinsi Sumatera Barat pada penyelenggaraan Tour De Singkarak
3. Teridentifikasinya persepsi masyarakat lokal Provinsi Sumatera Barat terhadap Tour De Singkarak

Manfaat yang diharapkan dari karya tulis ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memperkaya pengetahuan yang terkait tentang dampak penyelenggaraan Tour De Singkarak terhadap masyarakat lokal
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para stakeholder dalam membuat kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan Tour De Singkarak.

METODE PENELITIAN

Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2012 di Provinsi Sumatera Barat. Lokasi dari penelitian ini adalah 14

Kabupaten/Kota yang terlibat dalam penyelenggaraan Tour De Singkarak 2012, antara lain: Kota Padang, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten 50 Kota, Kota Payakumbuh, Kabupaten Tanah Datar, Kota Bukittinggi, Kabupaten Agam, Kota Padang Panjang, Kabupaten Solok, Kota Solok, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman dan Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data terkait penelitian dampak penyelenggaraan Tour De Singkarak terhadap masyarakat lokal Provinsi Sumatera Barat maka dilakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan: pengumpulan data pendukung yang bersumber dari buku-buku terkait dengan *event* pariwisata.
2. Penyebaran kuesioner: pada proses pengumpulan data ini, kuesioner disebarkan ke masyarakat pada 14 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Barat. Struktur dari kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut:
 - a. Karakteristik Responden
 - b. Peran Masyarakat dalam penyelenggaraan Tour De Singkarak
 - c. Peran Penyelenggara dalam melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan Tour De Singkarak
 - e. Persepsi masyarakat terhadap penyelenggaraan Tour De Singkarak

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Data yang telah didapat dari

penelitian ini akan ditabulasi yang kemudian akan di bobotkan sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Sangat Baik / Sangat Setuju	= 5
Baik / Setuju	= 4
Ragu-Ragu / Biasa Saja	= 3

(14)

Tidak Baik / Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Setuju	= 1

Dan untuk pemberian skor serta rentang, dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah responden}$$

$$\text{Skor Terendah} = \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah responden}$$

$$\text{Rentang} = \frac{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

TINJAUAN PUSTAKA

Bagi suatu destinasi keberadaan *event* atau kegiatan yang diselenggarakan di destinasi tertentu sangatlah berperan penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, pengelolaan, bahkan dapat berpengaruh terhadap pencitraan bagi suatu destinasi tertentu. *Event* pariwisata adalah rangkaian berbagai bentuk acara dan atraksi yang dikemas kemudian ditawarkan kepada wisatawan. Pariwisata *event* adalah cakupan yang lebih luas dari *event* pariwisata dan merupakan kegiatan kepariwisataan yang menyuguhkan berbagai atraksi yang telah disusun dalam program *event*.⁽¹⁹⁾ *Events are an integral part of tourism destination marketing* (Jago, Chalip, Brown, Mules, & Ali, 2003; Shoval, 2002).⁽⁷⁾ *Event* adalah bagian integral dari kegiatan pemasaran suatu destinasi.

Jenis *event* yang dapat dilakukan oleh suatu destinasi tentunya sangat beragam, dari *event* yang bersifat

lokal, nasional, bahkan internasional. *A destination can host a variety of events. These include business and trade events collectively known as MICE (meeting, incentive, conference, and exhibition) (A. Morgan & Condliffe, 2007), political and state events, arts and entertainment in one word festivals (Veres & Clark, 2008), spectator-oriented sport (Funk, Alexandris, & Ping, 2009), recreation and special events (Prayaga, Rolfe, & Sinden, 2006) and private events (e.g. weddings and parties) (Getz, 2005).*^{(8) (9) (10) (11) (12)} Beberapa jenis *event* jenis *event* yang dapat diselenggarakan di suatu destinasi antara lain yang terkait dengan: MICE, politik, seni, hiburan, dan olahraga. Sedangkan cakupan penyelenggaraannya dapat berupa regional/daerah, nasional, dan internasional/dunia. Dengan sifatnya yang berupa umum ataupun khusus/*private*.

Yang dimaksud dengan masyarakat lokal (*host community*), adalah sekelompok orang yang tinggal dan berdiam di lokasi atau dekat dengan lokasi penyelenggaraan *event* yang memahami dampak *event* lebih baik.⁽¹⁵⁾ ⁽¹⁶⁾

Keterlibatan/peran/partisipasi masyarakat merupakan bagian terpenting dari penyelenggaraan *event* pariwisata, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung sehingga keberlanjutan *event* dapat terpelihara.⁽¹⁷⁾

Dampak dari *event* adalah efek dan segala hal yang ditimbulkan yang menggeser/merubah kualitas hidup dari masyarakat lokal dan cara pandang/bersikap terhadap *event* tersebut.⁽¹⁸⁾

Dari hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui seberapa besar dampak pelaksanaan *event*, dapat ditelusuri dengan mengidentifikasi hal-hal seperti: Peran serta masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, dan cara pandang dan bersikap masyarakat terhadap penyelenggaraan *event* tersebut.

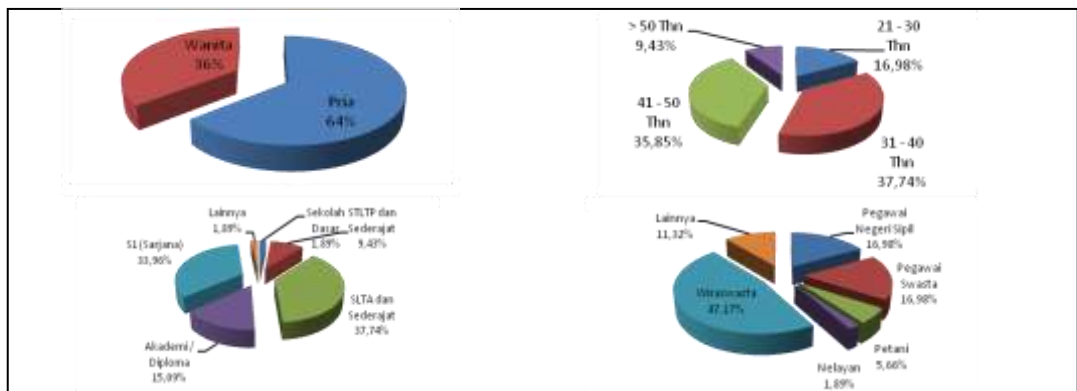
Terdapat 7 karakteristik dalam penyelenggaraan *event* pariwisata, antara lain:

1. Terbuka untuk umum
2. Tujuan utamanya untuk memperingati atau memamerkan tema tertentu
3. Diselenggarakan dalam jangka waktu setahun atau kurang
4. Ada acara pembukaan dan penutupan
5. Struktur organisasi yang dibentuk tidak permanen
6. Program acara terdiri dari beberapa aktivitas
7. Seluruh aktivitas diselenggarakan pada tempat dan lokasi yang sama dalam satu wilayah.⁽¹³⁾

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Dari 10 kuesioner yang telah disebar di setiap 14 Kabupaten dan Kota, diperoleh 53 kuesioner yang kembali dan valid. Dari hasil kuesioner yang disebar di 14 Kabupaten/Kota yang terlibat pada penyelenggaraan Tour De Singkarak 2012 diperoleh profil responden seperti yang tersaji pada **Gambar 1**.



Gambar 1: Profil Responden

Responden didominasi oleh pria dengan 64% sedangkan wanita hanya berjumlah 36% dari keseluruhan total responden, dengan didominasi oleh responden pada jenjang usia 41 – 50 tahun dan 31 – 40 tahun sebanyak masing-masing 35,85% dan 37,74%. Dari tingkat pendidikan, didominasi oleh SLTA dan sederajat sebesar 37,74% kemudian Strata 1 sebesar 33,96% dan Akademi/Diploma sebesar 15,09%. Dari keseluruhan responden sebagian besar berprofesi

sebagai wiraswastawan sebesar 47,17%.

Peran Penyelenggara Tour De Singkarak Dalam Melibatkan Masyarakat

Keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Tour De Singkarak menunjukkan posisi masyarakat dalam *event* tersebut. Pada **Tabel 1** dapat dilihat Peran Penyelenggara Tour De Singkarak dalam melibatkan masyarakat lokal.

Tabel 1: Peran Penyelenggara Tour De Singkarak Dalam Melibatkan Masyarakat

	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Total	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Melakukan sosialisasi sebelum pelaksanaan <i>Event</i> TDS kepada masyarakat	0	0,00	7	13,21	1	1,89	27	50,94	18	33,96	53	100,00
Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan ide, saran dan gagasan terhadap penyelenggaraan <i>Event</i> TDS	2	3,77	8	15,09	5	9,43	25	47,17	13	24,53	53	100,00
Mengundang perwakilan masyarakat untuk hadir dalam <i>Event</i> TDS	1	1,89	6	11,32	4	7,55	20	37,74	22	41,51	53	100,00
Memiliki program dan upaya untuk melibatkan / mempekerjakan masyarakat dalam pelaksanaan <i>Event</i> TDS	1	1,89	6	11,32	4	7,55	28	52,83	14	26,42	53	100,00

Sumber: Data Primer

Dari hasil kuesioner yang disebarkan didapat bahwa penyelenggara melakukan sosialisasi sebelum pelaksanaan Tour De Singkarak yang di jawab oleh 50,94% responden setuju dan 33,96% responden sangat setuju. Pihak penyelenggara juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyumbangkan ide, saran, dan gagasan terkait penyelenggaraan Tor De singkarak, hal ini terlihat dengan 47,17% responden menjawab setuju dan 24,53% responden menjawab sangat setuju. Keterlibatan masyarakat juga difasilitasi oleh pihak penyelenggara,

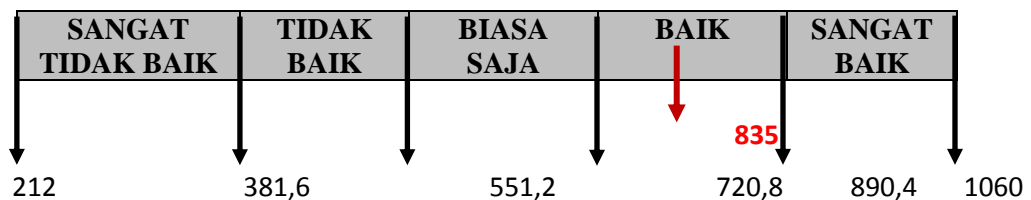
hal ini terlihat dengan 41,51% responden menjawab sangat setuju dan 37,73% responden menjawab setuju dalam pertanyaan peran penyelenggara dalam melibatkan masyarakat dengan mengundang perwakilan dari masyarakat untuk hadir dalam penyelenggaraan Tour De Singkarak. Begitu juga dengan penyediaan program dan upaya untuk mempekerjakan masyarakat sekitar dari pihak penyelenggara, sebanyak 52,83% menjawab setuju dan 26,42% menjawab sangat setuju.

Setelah proses pembobotan menggunakan skala Likert maka

didapatkan hasil seperti yang terlihat pada **Gambar 2**, terlihat bahwa masyarakat sebagai obyek dari pembangunan pariwisata sangat diperhatikan keberadaannya oleh pihak penyelenggara. Kesuksesan sebuah *event*, tentu tidak lepas dari para pemangku kepentingan yang berkecimpung di dalamnya. Sinergitas antara masyarakat dan penyelenggara terjadi dengan baik pada penyelenggaraan Tour De Singkarak.

Dengan menggunakan Skala Likert, didapatkan perhitungan skala sebagai berikut:

- Skor Ideal :
 $5 \times 4 \times 53 = 1060$
- Skor Terendah:
 $1 \times 4 \times 53 = 212$
- Rentang :
 $\frac{(1060 - 212)}{169,6} = 5$



Gambar 2: Peran Penyelenggara Tour De Singkarak Dalam Melibatkan Masyarakat

Peran Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Tour De Singkarak

Peran masyarakat dalam penyelenggaraan Tour De Singkarak dapat bersifat langsung dan tidak

langsung baik yang dilakukan sebelum penyelenggaraan maupun pada saat penyelenggaraan. Peran masyarakat Provinsi Sumatera Barat dalam penyelenggaraan Tour De Singkarak tersaji pada **Tabel 2**.

Tabel 2: Peran Masyarakat Dalam Tour De Singkarak

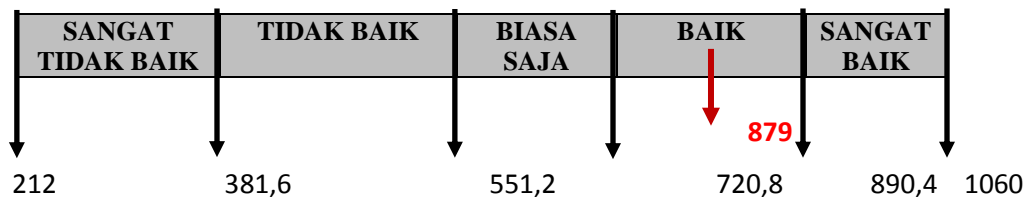
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Berperan Langsung Dalam TDS	2	3,77	3	5,66	6	11,32	27	50,94	15	28,30	53	100,00
Berperan dalam memberikan Ide/saran/gagasan kepada pihak penyelenggara TDS	1	1,89	5	9,43	15	28,30	22	41,51	10	18,87	53	100,00
Menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban sekitar pada saat penyelenggaraan TDS	1	1,89	0	0,00	2	3,77	25	47,17	25	47,17	53	100,00
Menerima dan menyambut dengan baik pengunjung / wisatawan serta peserta <i>Event</i> TDS	1	1,89	0	0,00	1	1,89	15	28,30	36	67,92	53	100,00

Sumber: Data Primer

Dalam hal peran langsung masyarakat pada Tour De Singkarak sebanyak 50,94% responden menjawab setuju dan 28,30% responden menjawab sangat setuju. Masyarakat juga berperan dalam pemberian ide, gagasan, dan saran kepada pihak penyelenggara, hal ini terlihat dengan 41,51% responden menjawab setuju sementara 18,87% responden menjawab sangat setuju dan hanya 28,3% yang menjawab ragu-ragu. Masyarakat juga turut menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban pada saat penyelenggaraan Tour De Singkarak hal ini terlihat dari jawaban responden dimana 47,17% menjawab sangat setuju, begitu juga dengan yang setuju dengan besaran yang sama. Masyarakat juga menyambut Tour De Singkarak ini dengan sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan

penerimaan masyarakat terhadap para wisatawan yang datang hanya untuk melihat atau menjadi sponsor peserta lomba maupun para peserta lomba dengan 67,92% menjawab sangat setuju dan 28,3% menjawab setuju.

Dengan menggunakan skala Likert, didapatkan hasil seperti tersaji pada **Gambar 3**, bahwa peran masyarakat dalam penyelenggaraan Tour De Singkarak adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa, masyarakat sadar bahwa peran serta keterlibatan masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* pariwisata sangatlah vital. Peran masyarakat juga menunjukkan bahwa, masyarakat Provinsi Sumatera Barat dengan berbagai perbedaan diantara mereka, masih mampu bersatu guna mensukseskan kegiatan Tour De Singkarak.



Gambar 3: Peran Masyarakat Dalam Tour De Singkarak

Masyarakat sebagai sasaran dari pembangunan dan kegiatan pariwisata, tentu harus merasakan dampak positif dari setiap kegiatan pariwisata. Tingginya peran masyarakat dalam kegiatan pariwisata ini menunjukkan bahwa masyarakat Provinsi Sumatera Barat merasakan berbagai dampak positif yang ditimbulkan dari penyelenggaraan Tour De Singkarak.

Persepsi Masyarakat Provinsi Sumatera Barat Terhadap Penyelenggaraan Tour De Singkarak

Persepsi masyarakat terhadap Tour De Singkarak akan memberikan gambaran tentang sejauh mana keberhasilan *event* ini terhadap masyarakat dan bagaimana kontribusi Tour De Singkarak terhadap aspek-aspek dalam masyarakat seperti aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Persepsi masyarakat

Addin Maulana: Dampak Penyelenggaraan Tour De Singkarak Bagi Masyarakat Lokal Provinsi Sumatra Barat

Provinsi Sumatera Barat terhadap Singkarak tersaji pada **Tabel 3**.
penyelenggaraan event Tour de

Tabel 3: Persepsi Masyarakat Provinsi Sumatera Barat Terhadap Penyelenggaraan Tour De Singkarak

	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Penyelenggaraan TDS membuka lapangan pekerjaan kerja bagi masyarakat di bidang pariwisata dan bidang usaha lainnya	0	0,00	0	0,00	8	15,09	32	60,38	13	24,53	53	100,00
Jenis lapangan kerja di bidang pariwisata bertambah	0	0,00	0	0,00	4	7,55	37	69,81	12	22,64	53	100,00
Penyelenggaraan <i>Event</i> TDS meningkatkan kesempatan memperoleh pekerjaan yang terkait dengan bidang pariwisata atau bidang lainnya	0	0,00	1	1,89	5	9,43	32	60,38	15	28,30	53	100,00
Penyelenggaraan <i>Event</i> TDS dapat membuka usaha baru dan meningkatkan usaha lama	0	0,00	2	3,77	5	9,43	32	60,38	14	26,42	53	100,00
Penyelenggaraan <i>Event</i> TDS membuat pendapatan masyarakat bertambah	0	0,00	0	0,00	6	11,32	32	60,38	15	28,30	53	100,00
Penyelenggaraan <i>Event</i> TDS tidak menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa	11	20,75	14	26,42	13	24,53	12	22,64	3	5,66	53	100,00
Penyelenggaraan <i>Event</i> TDS menjadi suatu kebanggaan masyarakat Sumatera Barat	0	0,00	0	0,00	1	1,89	11	20,75	41	77,36	53	100,00
Penyelenggaraan <i>Event</i> TDS meningkatkan kualitas lingkungan hidup	1	1,89	3	5,66	6	11,32	19	35,85	24	45,28	53	100,00
Penyelenggaraan <i>Event</i> TDS memiliki dampak positif lebih besar dari pada dampak negatif	0	0,00	0	0,00	3	5,66	28	52,83	22	41,51	53	100,00

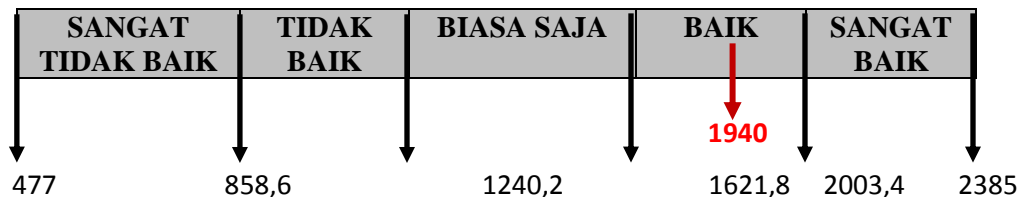
Sumber: Data Primer

Masyarakat provinsi Sumatera Barat berpendapat bahwa penyelenggaraan Tour De Singkarak telah membuka lapangan pekerjaan di bidang pariwisata dan bidang lainnya. Hal ini terlihat dengan 60,38% responden menjawab setuju dan 24,53% menjawab sangat setuju. Lapangan kerja di bidang pariwisata pun ikut bertambah dengan adanya *event* ini, sebesar 69,81% menjawab setuju dan 22,64% menjawab sangat setuju. Kesempatan masyarakat untuk memperoleh pekerjaan pun bertambah dengan penyelenggaraan *event* ini, sebanyak 60,83% responden menjawab setuju dan 28,30% menjawab sangat setuju. Selain menambah lapangan kerja, Tour De Singkarak juga membuka peluang untuk membuka usaha baru dan meningkatkan usaha lama, ini terlihat dengan 69,81% menjawab setuju dan 28,20% menjawab sangat setuju.

Tour De Singkarak juga menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Provinsi Sumatera Barat, sebesar 77,36% menjawab sangat

setuju dan 20,75% setuju. Penyelenggaraan *event* ini juga dirasakan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sebesar 45,28% menjawab sangat setuju dan 35,85% menjawab setuju. Dengan menggunakan skala Likert seperti yang tersaji pada **Gambar 4**, terlihat bahwa persepsi masyarakat terhadap penyelenggaraan *event* Tour de Singkarak adalah baik. Masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap penyelenggaraan Tour De Singkarak. Penyelenggaraan Tour De Singkarak telah menambah peluang masyarakat lokal Provinsi Sumatera Barat untuk membuka usaha, mendapatkan pekerjaan, dan mengembangkan usaha yang sedang berjalan.

- Skor Ideal : $5 \times 9 \times 53 = 2385$
- Skor Terendah : $1 \times 9 \times 53 = 477$
- Rentang : $\frac{(2385 - 477)}{381,6} = 5$



Gambar 4: Persepsi Masyarakat Provinsi Sumatera Barat Terhadap Penyelenggaraan Tour De Singkarak 2012

Tour De Singkarak ternyata tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kenaikan harga, serta diyakini telah meningkatkan kualitas lingkungan. Dampak positif dari penyelenggaraan Tour De Singkarak juga lebih besar dari pada dampak negatif yang ditimbulkan.

Dalam pelaksanaannya, Kabupaten / Kota yang dijadikan rute perlombaan sangat mendapatkan manfaat yang sangat banyak dari penyelenggaraan Tour De Singkarak ini. Perbaikan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menunjang *event* ini telah membawa berkah

tersendiri bagi setiap Kabupaten / Kota yang dilalui oleh peserta lomba.

PENUTUPAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dampak penyelenggaraan Tour De Singkarak terhadap masyarakat lokal Provinsi Sumatera Barat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peran penyelenggara untuk mengajak serta masyarakat dalam berpartisipasi juga baik. Peluang-peluang baik untuk terlibat secara langsung maupun tidak langsung diberikan oleh pihak penyelenggara. Pihak penyelenggara yakin bahwa kesuksesan *event* ini tidak lepas dari peran masyarakat, dan tujuan utama dari pariwisata adalah untuk mensejahterakan masyarakat sehingga masyarakat juga dilibatkan dalam setiap aspek pariwisata.
2. Masyarakat menunjukkan perannya dalam penyelenggaraan Tour De Singkarak. Peran tersebut berupa peran langsung dan tidak langsung baik yang berupa ide, gagasan, maupun saran, serta peran aktif lainnya seperti menjaga kebersihan dan keamanan pada saat pelaksanaan lomba. Masyarakat juga memperlakukan wisatawan dan peserta lomba yang mayoritas merupakan peserta dari masyarakat dengan baik. Hal tersebut terjadi karena masyarakat Provinsi Sumatera Barat semakin sadar akan pentingnya *event* pariwisata tersebut bagi daerahnya, keterlibatan mereka menunjukkan kesiapan masyarakat Provinsi Sumatera Barat guna menjadikan pariwisata

sebagai motor penggerak perekonomian provinsi tersebut, dikarenakan besarnya potensi pariwisata yang terdapat di provinsi tersebut baik dari segi alam, maupun budaya.

3. Masyarakat memiliki persepsi positif terhadap penyelenggaraan *event* ini. *Event* ini selain dapat membuka lapangan pekerjaan baru di bidang pariwisata, juga dapat membuka peluang berusaha bagi masyarakat dan menambah peluang untuk memperoleh pekerjaan. Dampak positif dirasakan lebih besar dari pada dampak negatif yang diakibatkan dari penyelenggaraan *event* ini dan bahkan Tour De Singkarak menjadi *event* kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Provinsi Sumatera Barat.

Saran

1. *Event* ini hendaknya dapat dijaga dan dapat terus di tingkatkan dari segi penyelenggaraannya. Masyarakat sebagai obyek dari pengembangan kepariwisataan, memegang peranan penting dalam kegiatan ini, sehingga dampak dari kegiatan Tour De Singkarak diharapkan untuk dapat lebih berkelanjutan dalam arti dapat dirasakan terus menerus. Pihak penyelenggara dalam melibatkan masyarakat, selain meminta masukan berupa ide, gagasan ataupun saran, juga diharapkan dapat memberikan bantuan nyata terutama melibatkan masyarakat didalam susunan penyelenggara.
2. Persepsi positif masyarakat terhadap Tour De Singkarak harus dijaga, masyarakat haruslah mendapat edukasi mengenai arti

- penting dari penyelenggaraan *event* ini sehingga kreatifitas masyarakat dapat lebih dikembangkan lagi.
3. Pemerintah pusat diharapkan dapat lebih mendorong lagi kemandirian pemerintah daerah dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga pemerintah daerah dapat memegang kendali yang dominan atas pengelolaan *event* Tour De Singkarak.

DAFTAR PUSTAKA

¹Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2012. *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2011*. Provinsi Sumatera Barat.

²Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2011. *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2010*. Provinsi Sumatera Barat.

³Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2010. *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2009*. Provinsi Sumatera Barat.

⁴Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2009. *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2008*. Provinsi Sumatera Barat.

⁵Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2008. *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2007*. Provinsi Sumatera Barat.

⁶Berita Resmi Statistik Pariwisata Provinsi Sumatera Barat. <http://sumbar.bps.go.id/web/index.php/produk/berita-resmi-statistik/pariwisata>, di akses 3 November 2012.

⁷Faulkner, B., Chalip, L., Brown, G., Jago, L. March, R., and Woodside, A., 2003. *Monitoring The Tourism Impacts Of The Sydney 2000 Olympics*. Event Management

⁸Getz, D., 2005. *Event Management and Event Tourism, 2nd Edition*. New York, Cognizant communication Corporation

⁹Morgan, A., & Condliffe, S. 2007. *Measuring The Economic Impacts Of Convention Centers And Event Tourism*. Journal of Convention & Event Tourism, 8(4), 81-100

¹⁰Funk, D. C., Alexandris, K., & Ping, Y. 2009. *To Go or Stay Home And Watch: Exploring The Balance Between Motives And Perceived Constraints For Major Events: A Case Study Of The 2008 Beijing Olympic Games*. International Journal of Tourism Research, 11, 41-53

¹¹Veres, D., & Clark, H. 2008. *Increasing the contribution of special events to Niagara's tourism industry*. International Journal of Contemporary Hospitality Management.

¹²Prayaga, P., Rolfe, J., & Sinden, J. 2006. *A Travel Cost Analysis Of The Value Of Special Events: Gemfest In Central Queensland*. Tourism Economics

- ¹³Getz, D. 1997. *Event Management And Event Tourism*. New York: Cognizant Communication.
- ¹⁴Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung.
- ¹⁵Delamere, T.A. (2001). *Development Of A Scale To Measure Residents Attitudes Toward The Social Impacts Of Community Festivals, Part II: Verification Of The Scale*. Event Management.
- ¹⁶Burker, M.; Page, S.J. & Meyer, D. (2002). *Evaluating The Impact of The 2000 America's Cup on Auckland*. New Zealand.
- ¹⁷Jonathan, Ncedo & Swart Kamila. 2008. *Sport Study Event Impacts on The Host Community: A Case Study of Red Bull Big Wave Africa*. Cape Town. South Africa.
- ¹⁸Fredline, L. Jago, L. & Deery, M. (2003). *The Development of A Generic Scale To Measure The Social Impacts of Events*.
- ¹⁹Mahadewi. 2004. Atraksi Budaya dan Produk Event Pariwisata (Kasus Bali). Jurnal Varia PARIwisata Akademi Pariwisata Muhammadiyah Aceh.